Analisis Jarak dan Visual Field pada Layout Kelas Tradisional dan Layout U Shape untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus : SMPN X Bandung)

by Elty Sarvia

Submission date: 28-Mar-2025 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2627446109

File name: ipdf-Analisis_Jarak_dan_Visual_Field_pada_Layout_Kelas-13-18.pdf (1.4M)

Word count: 4735 Character count: 23919

Analisis Jarak dan *Visual Field* pada *Layout* Kelas Tradisional dan *Layout* U *Shape* untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus : SMPN X Bandung)

Ist Pertiwi Apriyani
Progran Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas Kristen Maranatha Bandung
Bandung, Indonesia
pertiwiapr@gmail.com

Abstrak—SMPN X Bandung menggunakan layout tradisional dan layout U shape sebagai layout kelas pada kegiatan belajar mengajar. Layout kelas mempunyai peran penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Selain layout kelas, fasilitas fisik yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar, salah satunya papan tulis. Walaupun terdapat dua layout kelas yang digunakan, papan tulis yang digunakan sama. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, siswa-siswi mengeluhkan bahwa fasilitas papan tulis yang digunakan itdak dapat terlihat jelas pada posisi tertentu (pada kedua layout). Hal tersebut tentu saja dapat menganggu efektivitas kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui layout mana yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar jika ditinjau dari jarak kursi terdekat sampai jarak kursi terjauh terhadap papan tulis serta sudut horizontal maupun sudut vertikal pada saat siswa-siswi memperhatikan papan tulis. Hasil analisis dari kondisi aktual, peletakan tinggi posisi papan tulis dari lantai belum sesuai dengan TMD siswa-siswi SMPN X Bandung. Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa pada layout tradisional posisi yang tidak memenuhi standar jarak maupun sudut yang dihasiikan lebih sedikit. Sehingga peneliti lebih menyarankan penggunaan layout tradisional dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peneliti juga mengusulkan dimensi dan peletakan papan tulis yang dapat digunakan pada kedua layout tersebut.

Kata Kunci-Layout Tradisional, Layout U Shape, Jarak, Visual Field.

I. PENDAHULUAN

Efektivitas kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: karakteristik siswa, guru, dan kelompok, interaksi dari metode, fasilitas fisik, mata pelajaran, dan lingkungan luar. Fasilitas fisik yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar dan hasil-hasil yang akan dicapai adalah kemudahan fisik yang ada di sekolah, seperti kondisi ruang belajar/kelas, bangku, papan tulis, dan perangkat fisik lainnya yang berhubungan dengan kepentingan proses belajar mengajar [1].

2nd Elty Sarvia Progran Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha Bandung Bandung, Indonesia elty sarvia@eng_maranatha.edu

SMPN X Bandung menggunakan layout tradisional dan layout U shape sebagai layout kelas pada kegiatan belajar mengajar. Adanya perbedaan layout tersebut menupakan salah satu upaya inovasi yang diperlukan guna menyesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi serta materi yang akan disampaikan agar pembelajaran menjadi tidak monoton. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa adanya keluhan mengenai peletakan papan tulis yang kurang mendukung untuk kegiatan di dalam kelas. Pada layout tradisional meja disusun secara bersusun dan pada satu meja terdiri dari dua orang sedangkan untuk layout U shape meja dibentuk menjadi huruf U sehingga terdapat ruang kosong di tengah ruang kelas. Pada kedua layout tersebut terdapat 1 buah papan tulis berukuran 122 cm x 244 cm (papan besar) dan 1 buah papan tulis ukuran 122 cm x 121 cm (papan kecil).

II. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data, berupa dimensi papan tulis, jarak kursi siswa-siswi terhadap titik tengah papan tulis, jarak kursi siswa-siswi terhadap titik lurus mata, dan data antropometri siswa-siswi terhadap titik lurus mata, dan data antropometri siswa-siswi SMPN X Bandung. Selain pengukuran jarak pada kedua *layout*, data antropometri akan digunakan sebagai patokan peletakan papan tulis dari lantai ditinjau dari segi ergonomi. Setelah itu, dilanjutkan dengan menghitung sudut horizontal dan sudut vertikal siswa-siswi terhadap papan tulis dengan menggunakan aturan kosinus. Untuk data antropometri akan diuji kenomalan data, uji keseragaman data, dan uji kecukupan data. Setelah melewati semua pengujian tersebut maka akan dilakukan penentuan persentil. Jika pengolahan data telah selesai dilakukan, berikutnya adalah melakukan analisis untuk kondisi aktual. Setelah hasil dan analisis dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Berikut adalah data yang dikumpulkan dan diolah datanya:

Dimensi papan tulis

Panjang dan lebar papan tulis serta peletakan papan tulis dari lantai. Apakah dimensi papan tulis sudah sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 mengenai standar sarana dan prasarana [2] serta peletakannya apakah sudah mengacu kepada tinggi mata siswa dalam posisi duduk [3].



Yogyakarta, 05 Oktober 2020

· Pengukuran standar jarak kursi terdekat dan terjauh terhadap papan tulis

Untuk mengetahui apakah suatu posisi memenuhi jarak standar untuk kursi terdekat (2H) sampai terjauh (6H) dari papan tulis, diperlukan pengukuran jarak kursi siswa-siswi terhadap titik tengah papan tulis baik untuk layout kelas tradisional maupun layout kelas U Shape.

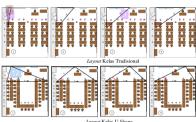
- · Pengukuran jarak kursi siswa-siswi terhadap sisi papan tulis dan jarak kursi siswa-siswi terhadap titik lurus mata Jarak tersebut akan digunakan untuk pengukuran sudut horizontal (60°) dan sudut vertikal (30°) dengan menggunakan aturan kosinus.

 Data antropometri (Tinggi Mata Duduk)
Data tersebut diperoleh dari siswa-siswi SMPN X Bandung dengan range usia 12-16 tahun.

Pada kegiatan belajar mengajar, Guru Pengajar akan menuliskan materi yang disampaikan pada papan tulis ukuran besar atau papan tulis ukuran kecil maupun kedua papan tulis yang ada. Jika Guru Pengajar menulis secara full di papan tulis, maka siswa-siswi akan melihat bagian atas maupun bagian bawah dari papan tulis ukuran besar, papan tulis ukuran kecil, bahkan keduanya. Sehingga diperlukan perhitungan sudut yang terbentuk, baik bagian atas papan tulis maupun bagian bawah papan tulis. Untuk mengetahui sudut yang terbentuk maka diperlukan pengukuran jarak kursi terhadap sisi-sisi papan tulis serta jarak kursi terhadap titik lurus mata dimana pengukuran tersebut dilakukan untuk kedua jenis papan tulis (besar dan kecil) baik bagian bawah maupun bagian atas papan tulis. Sehingga dari jarak-jarak tersebut dapat digunakan untuk pengukuran sudut horizontal (pertama dan kedua) dan sudut vertikal, dimana dalam memperoleh sudut tersebut akan digunakan aturan kosinus. Berikut penjelasan mengenai pengukuran sudut horizontal (pertama dan kedua) dan sudut vertikal pada *layout* kelas tradisional dan layout kelas U Shape:



Gambar 1. Aturan Kosinus



Gambar 2. Penjela san Sudut Horizontal Pertama

Sudut horizontal pertama merupakan sudut horizontal yang terbentuk antara jarak kursi terhadap sisi kiri/kanan papan tulis ukuran besar maupun papan tulis ukuran kecil dengan jarak kursi terhadap titik lurus mata. Sudut horizontal pertama digunakan pada saat siswa-siswi hanya memanfaatkan rotasi kepala saja/tidak menggerakkan badannya



Layout Kelas U Shape

Gambar 3. Penjelasan Sudut Horizontal Kedua

Sudut horizontal kedua ialah sudut horizontal yang terbentuk antara jarak kursi terhadap sisi kiri papan tulis dengan jarak kursi terhadap sisi kanan papan tulis baik papan tulis ukuran besar, papan tulis ukuran kecil, maupun keduanya. Sudut horizontal kedua digunakan pada saat siswa-siswi menggerakkan badannya sehingga badan fokus menghadap ke papan tulis.

Sedangkan untuk sudut vertikal merupakan sudut yang terbentuk antara jarak kursi terhadap sisi kiri/sisi kanan papan tulis bagian bawah dengan jarak kursi terhadap papan tulis sisi kiri/sisi kanan bagian atas, baik untuk papan tulis ukuran besar maupun papan tulis ukuran kecil.

III. HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Untuk proses pengolahan data mengenai data antropometri menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal, data seragam, dan data cukup. Maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan persentil. Hasil perhitungan persentil menunjukkan bahwa TMD siswa-siswi SMPN X Bandung berada pada range sebagai berikut:

TABEL I. PERHITUNGAN PERSENTIL TMD

		Persentil (CM)						
Data Antropometri		P ₅	1	P ₅₀	1	P ₉₅		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Регеприап	Laki-laki	Perempuan		
Tinggi Mata Duduk (TMD)	67,58	65,27	73,08	69,97	78,58	74,67		

Hasil pengukuran jarak kursi terdekat dan terjauh terhadap papan tulis adalah sebagai berikut:



Yogyakarta, 05 Oktober 2020

TABEL II. JARAK KURSI TERHADAP TITIK TENGAH PAPAN TULIS (TRADISIONAL)

	kwisk K				Paper T (on boys		un Beson			kenk K	asi Tefa			Papan T gian atas		un Be un	
	A	- 18	C	п	-	1	a	16		A	В	U	п		1	G	- 11
I	347	322	2.48	315	363	406	506	556	1	360	348	31.5	35.5	379	420	511	9
2	410	440	415	405	417	485	537	590	2	420	452	445	415	427	496	547	.9
3	560	530	530	510	550	580	640	688	3	570	540	525	525	560	993	643	6
4	6.50	637	690	649	630	690	755	745	4	661	649	646	659	645	7000	36.5	_
4		esi Terl	ndap Til	k Tengah	Papan T jian buwa	lais Uka			4		esi Toh	adap Tti	k Tengsin		uis Uku		2
4		esi Terl	ndap Til	k Tengah	Papas 7	lais Uka			4		esi Toh	adap Tti	k Tengsin	Playson T	uis Uku		_
4		arsi Terli K	ndap Til	k Tengah s ib disa	Papas 1 jan bawa	lais Uka 8)	un Kecil		1	Jarok K	esi Teh	adap Titi Keterang	k Tengsh pn : h (bs	Papan T	lais Uku	nn Kecil	
	Jonk K	ersi Terli K	ndop Tti eteranga	t Tengah s ib dag	Papan l jan bawa	lais Ulas di)	un Kesil	н	1 2	Arak K	esi Teh	adap Tti Keterang	k Tengah on : b (bs	Papan T gian ata	ladis Uku I	ran Kecil	
1 2 3	Jamk K	arsi Terl K B 430	eteranga C 3.90	t Tengah s ib disa D 330	Papan I gan bawa E 290	ide Uka di) P 285	an Kecil	# 355	1	A S33	ini Teh	adap Tti Ke terang C 367	k Tengsin on : b (bs D 350)	Papan T gian ata E 315	idis Uku I I 305	on Kecil	3

TABEL III. JARAK KURSI TERHADAP TITIK TENGAH PAPAN TULIS

	brak K	ursi Terlu K		k Tengah n ra (bag			an Besar			ketik K				Papas T geles stor		an Be sa
	A	В	C	D	E	F	G	Н		A	В	C	D	E	E	G
ı	275	245					433	482	1	305	270					41.3
2	323	320					442	528	2	350	337	1				480
3	339	375					502	560	3	410	38.5	1				534
4	455	445					543	595	4	470	476	1				358
5	532	518					557	655	5	554	534	1				38.5
6	584	585					604	700	6	601	681]				632
7		632					665		7		65.5					678
8	Jank K	690 arsi Tesh					710		8	Jarok K				786 Papas T		734 ran Kec
8		arsi Terb	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	un Kecil		8		ani Tol	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	nn Keci
	Jank K	arsi Terli	alop Til	k Tengah	Papas 7	ak Ula		1 H 313	8	August K	ini Tol	ndap Ti	k Tongsi	Papas T	an Uk	
8 I 2	A	arsi Terh K	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	un Kecil	н		A	ioi Tol	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	ran Keci
1	A 434	B 367	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	un Kecil	H 313	1	A 455	B 385	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	G 310
Ĭ 2	A 434 468	367 430	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	270 322	H 313 354	1 2	A 455 465	B 385 440	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	31 0 35 2
I 2 3	434 468 527	367 430 490	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	270 322 384	H 313 354 421	1 2 2	455 485 540	38.5 440 47.0	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	31 0 35 2 40 9
1 2 3	434 468 527 570	367 430 490 500	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	270 322 384 435	H 313 354 421 470	1 2 3 4 4	455 485 540 995	8 38.5 440 470 520	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	31 0 35 2 40 9 45 9
1 2 3 4	434 468 527 570 652	967 430 490 590	nda p Titi eteranga	k Teagah n : b (ha)	Papan T	lalis Uka di)	270 270 322 384 435 500	H 313 354 421 470 530	1 2 3 4 5 5	455 465 540 995 676	10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 1	ndap Tii Ke teranj	k Tengsi an : b (b	Papar T	ide Ukr	31 0 35 2 40 9 45 9 53 0

Dari jarak-jarak (jarak kursi terhadap sisi papan tulis dan jarak kursi terhadap titik lurus mata) yang telah diperoleh, berikut adalah contoh hasil perhitungan sudut horizontal (pertama dan kedua) maupun sudut vertikal yang diperoleh dengan perhitungan kosinus:

· Layout Tradisional

TABEL IV. SUDUT HORIZONTAL (PERTAMA) TITIK LURUS MATA KE SISI KIRI PAPAN TULIS UKURAN BESAR – BAGIAN BAWAH (TRADISIONAL)

St	Sudut Horizontal Titik Lurus Mata - Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar (Bagian Bawah) (°) Layout Tradisional										
	A	В	C	D	E	F	G	H			
1	5,887	0,000	23,494	34,757	49,458	55,974	60,497	64,591			
2	7,258	1,963	19,138	28,497	42,252	48,081	52,571	62,041			
3	0,000	0,000	12,405	21,778	34,459	40,407	45,133	49,420			
4	0,000	0,000	0,000	12,673	26,820	32,589	36,552	41,538			

Contoh perhitungan 1A:

$$Cos O = \frac{p^2 + q^2 - o^2}{2pq}$$

$$Cos O = \frac{360^2 + 316^2 - 56^2}{2 \times 360 \times 316}$$

Cos O = 0.995

 $Cos^{-1} = 5,887^{\circ}$

TABEL V. SUDUT HORIZONTAL (KEDUA) PAPAN TULIS UKURAN BESAR-KECIL BAGIAN BAWAH (TRADISIONAL)

Su	Sudut Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar-Kecil (Bagian Bawah) (°)											
	1 Layout Tradisional											
	A	В	C	D	E	F	G	H				
1	50,631	58,125	69,212	72,297	65,086	58,301	43,433	36,777				
2	42,925	48,105	55,122	56,817	53,106	48,996	39,414	39,357				
3	37,621	40,393	44,102	45,007	43,622	41,413	35,242	32,065				
4	32,472	34,476	36,946	37,532	36,595	35,186	30,652	28,770				

TABEL VI. SUDUT VERTIKAL SISI KIRI PAPAN TULIS UKURAN BESAR (TRADISIONAL)

	Sudut Vertikal Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar (°) Layout Tradisional										
	A B C D E F G H										
1	20,164	20,752	19,183	17,801	14,329	13,158	10,708	9,874			
2	15,180	15,443	14,846	14,442	12,127	11,438	9,826	8,748			
3	12,129	12,296	11,917	11,759	10,642	10,023	8,815	8,384			
4	9,913	10,142	9,963	9,809	9,124	8,778	7,813	7,491			

• Layout U shape

TABEL VII. SUDUT HORIZONTAL (PERTAMA) TITIK LURUS MATA KE SISI KIRI PAPAN TULIS UKURAN BESAR – BAGIAN BAWAH (U *SHAPE*)

	Sudut Hor			lata - Sisi ah - <i>Layo</i>			aran Besar	
	A	В	C	D	Е	F	G	H
1	68,209	89,652					68,975	68,209
2	72,227	89,724					72,854	72,227
3	75,862	90,674					75,127	75,862
4	78,068	90,881					76,958	78,068
5	79,108	90,661					78,605	79,108
6	80,083	90,684					80,229	80,083
7		87,902					80,198	
8		86,637	82,308	80,909	79,164	76,996	81,314	

Contoh perhitungan 1A:

$$\cos O = \frac{p^2 + q^2 - o^2}{2pq}$$

$$\cos O = \frac{270^2 + 664^2 - 617^2}{2 \times 270 \times 664}$$

TABEL VIII. SUDUT HORIZONTAL (KEDUA) PAPAN TULIS UKURAN BESAR BAGIAN BAWAH (U SHAPE)

		Sudut	Horizonta		ulis Ukura:		agian Baw	ah(°)	
ł		A	В	Lay C	out USh	ape E	F	G	Н
ı	1	37,357	48,096					21,271	15,028
ı	2	32,861	39,972					21,407	15,676
ı	3	29,971	33,896					21,121	16,372
1	4	26,790	29,900					20,366	15,749
	5	24,222	26,364					19,243	15,636
	6	22,169	23,981					18,181	15,411
	7		21,205					17,140	
ı	8		19,633	18,813	18,532	18,022	17,323	16,213	

TABEL IX. SUDUT HORIZONTAL (KEDUA) PAPAN TULIS UKURAN BESAR SAMPAI UKURAN KECIL BAGIAN BAWAH (*LAYOUT* U *SHAPE*)

	Suclut He	orizontal P	pan Tulis Lay	Ukuran B out U Sh		l (Bagian I	Bawah) (°)	
	A	В	C	D	E	F	G	H
1	56,599	72,626					58,041	42,155
2	51,692	63,944					52,945	40,915
3	47,554	56,195					48,658	38,535
4	43,783	50,524					44,680	36,545
5	40,281	45,238					40,940	34,751
6	37,408	41,718					37,782	33,304
7		37,352					34,913	
8		34.725	34,295	34,412	34,117	33,415	32,563	

TABEL X. SUDUT VERTIKAL SISI KIRI PAPAN TULIS UKURAN BESAR $(Layout\ U\ Shape)$

	Sudut Vertikal Sisi K iri Papan Tulis Ukuran Besar (°) Layout U Shape										
	A	В	C	D	E	F	G	H			
1	23,404	23,161					12,490	10,594			
2	19,461	19,412					11,788	10,187			
3	16,935	16,727					11,015	9,687			
4	14,732	14,666					10,403	9,314			
5	12,312	12,335					9,842	8,882			
6	11,549	10,612					9,206	8,394			
7		10,409					8,604				
8	1	9,606	8,948	8,847	8,604	8,303	8,120				

B. Analisis

Berdasarakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 mengenai standar sarana dan prasarana [2] berupa papan tulis di dalam runag kelas ialah minimal 1 buah dengan ukuran minimum 90 cm x 200 cm dan ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh pesetra didik melihatnya dengan jelas. Berdasarkan peraturan tersebut, papan tulis kecil yang ada di ruang kelas tersebut belum memenuhi minimal persyaratan yang ada. Tinggi papan tulis dari lantai di ruang kelas 9B ialah 85

Tinggi papan tulis dari lantai di ruang kelas 9B ialah 85 cm, hal ini belum sesuai dengan data antropometri Tinggi Mata Duduk (TMD) siswa-siswi SMPN X Bandung yang ada pada range 65.27 cm - 78.58 cm.

Pengukuran jarak pandang dilakukan dengan mengukur jarak kursi terhadap papan tulis. Standar untuk jarak kursi terdekat dengan papan tulis secara horizontal adalah 2H, dimana H adalah tinggi dari papan tulis secara horizontal adalah 6H [5]. Diketahui bahwa tinggi papan tulis ukuran besar maupun ukuran kecil ialah 122 cm, sehingga standar untuk jarak kursi terdekat dengan papan tulis adalah 244 cm dan standar untuk jarak kursi terjadh dengan papan tulis adalah 732 cm. Sehingga standar untuk jarak kursi terjadh dengan papan tulis adalah 732 cm. Sehingga standar untuk jarak kursi terdekat sampai terjauh dengan papan tulis untuk posisi duduk berada pada range 244 cm — 732 cm.

- Layout Kelas Tradisional (Dapat dilihat pada Tabel II)
 Posisi 4A, 4G, dan 4H belum sesuai dengan standar jarak untuk kursi terjauh dengan papan tulis.
- Layout Kelas U Shape (Dapat dilihat pada Tabel II)

Posisi 8C,8D,8E, 8F, dan 8G belum sesuai dengan standar jarak untuk kursi terjauh dengan papan tulis.

Menurut Ahlstrom (2007) [4], kemampuan rotasi kepala untuk melihat dari jarak horizontal ke suatu titik adalah 60□ dari tempat penglihatan sampai ke titik tujuan. Namun, jika menggabungkan kemampuan rotasi kepala dan rotasi mata, maka seseorang dapat melihat jarak horizontal ke suatu titik sampai 95° dari tempat penglihatan sampai ke titik tujuan. Sedangkan secara vertikal, sudut vertikal relatif terhadap papan tulis sebesar 30° [5]. Pada kegiatan belajar mengajar, Guru Pengajar akan menuliskan materi yang disampaikan pada papan tulis ukuran besar atau papan tulis ukuran kecil maupun kedua papan tulis, ang ada. Jika Guru Pengajar menulis secara full di papan tulis, maka siswa-siswa kan melihat bagian atas maupun bagian bawah dari papan tulis ukuran besar, papan tulis ukuran kecil, bahkan keduanya. Sehingga diperlukan perhitungan sudut yang terbentuk, baik bagian atas papan tulis maupun bagian bawah papan tulis. Berikut hasil untuk pengukuran sudut horizontal (pertama dan kedua) dan sudut vertikal:

· Layout Tradisional

Pada *layout* tradisional terdapat hasil analisis *visual field* untuk sudut horizontal (pertama dan kedua) dan sudut vertikal.

TABEL X1. ANALISIS VISUAL FIELD SUDUT HORIZONTAL

PEF	RTAMA (TRA		AL)
Layout	Tradisional (Sudut		Cedun)
Sudut	Range Sudut	Standar Sudut	Kesinpulan
Horizontal Papan Tuls Ukuran Besar - Bagian Bawah	13,195°-41,569°	60°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi ke pala secara horizontal
Horizontal Papan Tuls Ukuran Besar - Bagian Atas	13,454°-38,767°	60°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi ke pala secara horizontal
Horizontal Papan Tuls Ukuran Kecil - Bagian Bawah	7,071°-20,974°	60°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal
Horizontal Papan Tuls Ukuran Kecil - Bagian Atas	7,138°-19,497°	60°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal
Horizontal Papan Tuls Ukuran Besar sampai Kecil - Bagian Bawah	28,770°-72,297°	60°	Posisi IC, ID, dan IE melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal
Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar sampai Kecil - Bagian Atas	28,600°-67,438°	60°	Posisi 1C,1D, 1E, dan 1F melebi kemampuan rotasi ke pala secara horizontal

Dari Tabel XI, menunjukkan bahwa 87,5% posisi pada *layout* tradisional memenuhi sudut horizontal (60°) yang dianjurkan.

TABEL XII. ANALISIS VISUAL FIELD SUDUT HORIZONTAL KEDUA

	(TRADISIC		
Layout	Tradisional (Sudat		ertama)
Suchit	Range Sudat	Standar Sudut	Kesimpulan
Horizontal Titik Lurus Mata dengan Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Bawah	0,000°-64,591°	60°	Posisi I G,1 H, dan 2H melebih kemampuan rotasi kepala secar horizontal.
Horizontal Titik Lurus Mata dengan Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Atas	0,000°-63,157°	60°	Posisi IH mebbihi kemampuan ro kepala secara horizontal.
Hostzontal TEK Lurus Mata dengan Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar Bagian Bawah	0,000°-50,544°	60°	Tidak ada posisi yang melebih kemampuan rotas ikepala secar horizontal
Horizontal TER Lurus Mata dengan Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Atas	0,000°-48,402°	60°	Tidak ada posisi yang melebih kemampuan rotas ikepala secar horizontal
Horizontal TER Lurus Mata dengan Sixi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Bawah	0,000°-54,419°	60°	Tidak ada posisi yang melebih kemampuan rotas ikepala secar horizortal
Horizontal TER Lurus Mata dengan Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Atas	0,000°-52,060°	60°	Tidak ada posisi yang melebih kemampuan rotas ikepala secar horisortal
Horizontal TER Lurus Mata dengan Sisi Kiti Kanan Tuls Ukuran Kecil- Bagian Bawah	0,000°-63,347°	60°	Posisi 1A melebihi kemampuan re kepala socara horizontal.
Horizontal Titik Lurus Mata dengan Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Atas	0,000°-71,054°	60°	Posisi 1A,1B, dan 2A melebit kemampuan rotus ikepala seca horizortal



Yogyakarta, 05 Oktober 2020

Dari Tabel XII, menunjukkan bahwa 90,63% posisi pada *layout* tradisional memenuhi sudut horizontal (60°) yang dianjurkan.

TABEL XIII. ANALISIS VISUAL FIELD SUDUT VERTIKAL

(TRADISIONAL)

Analisis Visual Field				
Layout Tradisional (Sudut Vertikal)				
Sudut	Range Sudut	Standar Sudut	Kesimpulan	
Vertikal Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar	7,491°-20,752°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis	
Vertikal Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar	8,857°-19,968°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis	
Vertikal Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil	8,912°-20,307°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Vertikal Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Kecil	8,221°-20,171°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal	

Dari Tabel XIII. menunjukkan bahwa 100% posisi pada layout tradisional memenuhi sudut vertikal (30°) yang dianjurkan.

• Layout U Shape

Pada *layout U Shape* terdapat hasil analisis *visual field* untuk sudut horizontal (pertama dan kedua) dan sudut vertikal.

TABEL XIV. Analisis V_{ISUAL} Field Sudut Horizontal

PERTAMA (U SHAPE)

Analisis Visual Field				
Layout	U Shape (Sudut l		ertama)	
Sudut	Range Sudut	Standar Sudut	Kesimpulan	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Bawah	68,209°-90,881°	60°	Semua posisi yang ada melebih kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Atas	66,234°-87,165°	60°	Semua posisi yang ada melebih kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Bawah	35,981°-71,326°	60°	Posisi 3B, 4B, 5B, 6A, 6B, 6G 6H, 7B, 7G, 8B, dan 8G melebihi kemampuan rotasi	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Atas	35,257°-70,456°	60°	Posisi 4B, 5B, 6B, 6G, 7B, 7G 8B, dan 8G melebihi kemampuan rotasi kepala	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Bawah	31,295°-65,899°	60°	Posisi 5B, 6B, 7B, 7G, 8B, dat 8G melebihi kemampuan rotas kepala secara horizontal	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Atas	30,940°-65,564°	60°	Posisi 5B, 6B, 7B, 7G, 8B, da 8G melebihi kemampuan rotas kepala secara horizontal	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Bawah	26,150°-60,756°	60°	Posisi 8B melebihi kemampua rotasi kepala secara horizonta	
Horizontal Titik Lurus Mata terhadap Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Atas	26,692°-60,412°	60°	Posisi 8B melebihi kemampuan rotasi kepala secara horizontal	

Dari Tabel XIV. menunjukkan bahwa tidak ada posisi yang memenuhi standar sudut horizontal (60°) pada saat siswa-siswi melihat sisi ruang kelas ke sisi kiri papan tulis ukuran besar bagian bawah maupun bagian atas pada *layout* U *Shape*.

TABEL XV. Analisis Visual Field Sudut Horizontal Kedua (UShape)

	4 7 7 70			
Analisis Visual Field				
Sudut		Kesimpulan		
Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Bawah	15,028°-48,096°	60°	Tidak ada posisi yang meleb kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar - Bagian Atas	13,773°-43,490°	60°	Tidak ada posisi yang meleb kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Bawah	7,811°-22,546°	60°	Tidak ada posisi yang meleb kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Papan Tulis Ukuran Kecil - Bagian Atas	7,056°-20,8376°	60°	Tidak ada posisi yang meleb kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar sampai Ukuran K ecil - Bagian Bawah	35,563°-72,626°	60°	Posisi 1B dan 2B melebih kemampuan rotasi kepala secara horizontal	
Horizontal Papan Tulis Ukuran Besar sampai Ukuran K ecil - Bagian Atas	32,036°-68,804°	60°	Posisi 1B dan 2B melebih kemampuan rotasi kepala secara horizontal	

Dari Tabel XV. menunjukkan bahwa 93,75% posisi yang memenuhi sudut horizontal (60°) pada saat siswa-siswi melihat papan tulis ukuran besar sampai ukuran kecil bagian bawah maupun bagian atas pada layout U Shape.

TABEL XVI. ANALISIS VISUAL FIELD SUDUT VERTIKAL (U SHAPE)

Analisis Visual Field			
Layout U Shape (Sudut Vertikal)			
Sudut	Range Sudut	Standar Sudut	Kesimpulan
Vertikal Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Besar	8,120°-23,404°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis
Vertikal Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Besar	9,201°-20,231°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis
Vertikal Sisi Kiri Papan Tulis Ukuran Kecil	9,148°-21,150°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis
Vertikal Sisi Kanan Papan Tulis Ukuran Kecil	8,701°-23,745°	30°	Tidak ada posisi yang melebihi sudut vertikal relatif terhadap papan tulis

Dari Tabel XVI. menunjukkan bahwa 100% posisi menenuhi standar sudut vertikal (30°) pada *layout* U *Shape*. Dari hasil pengukuran sudut tersebut, dapat dilihat bahwa *layout* tradisional lebih efektif daripada *layout* U *Shape*.

Pada *layout* tradisional, posisi yang melebihi standar jarak maupun sudut yang dianjurkan **lebih sedikit** daripada *layout* U *Shape*. Sehingga **penggunaan** *layout* **tradisional lebih disarankan** karena dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Namun, peneliti juga mengusulkan perhitungan dimensi pana tulis yang baru (baik untuk *layout* tradisional maupun U *Shape*) untuk membantu pihak sekolah jika pihak sekolah ingin sesekali mengganti suasana ruangan kelas.



Yogyakarta, 05 Oktober 2020

· Tinggi papan tulis



Gambar 4. Sudut Pandang Mata (Vertikal)

Diketahui:

sudut $A = 30^{\circ}$ sudut $B = 90^{\circ}$ sudut $C = 60^{\circ}$.

Panjang AB (c) merupakan jarak antara siswa/siswi (barisan pertama) dalam posisi duduk ke papan tulis bagian bawah = 245 cm. Sehingga:

$$\frac{a}{\sin A} = \frac{c}{\sin C}$$

$$\frac{a}{\sin 30} = \frac{c}{\sin 60}$$

$$\frac{a}{0.5} = \frac{245}{0.866}$$

$$a = \frac{245 \times 0.5}{0.866}$$

$$a = 141.455 \text{ cm} \approx 142 \text{ cm}$$

Lebar papan tulis



Gambar 5. Sudut Pandang Mata (Horizontal)

Diketahui:

sudut $A = 60^{\circ}$ sudut $B = 60^{\circ}$ sudut $C = 60^{\circ}$.

Panjang AB (c) merupakan jarak antara siswa/siswi (barisan pertama) dalam posisi duduk ke sisi kiri papan tulis ukuran besar = 275 cm. Sehingga:

$$\frac{a}{\sin A} = \frac{c}{\sin C}$$

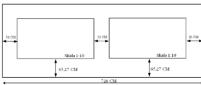
$$\frac{a}{\sin 60} = \frac{c}{\sin 60}$$

$$\frac{a}{0,866} = \frac{275}{0,866}$$

$$a = \frac{275 \times 0.866}{0,866}$$

$$a = 275 \text{ cm}$$

Untuk mempermudah ukuran maka peneliti menggunakan ukuran 142 cm untuk panjang papan tulis dan untuk lebar papan tulis ialah 275 cm. Sedangkan untuk tinggi papan tulis dari lantai akan menggunakan data antropometri Tinggi Mata Duduk (TMD) yang telah dikumpulkan dan diolah. TMD yang akan digunakan adalah persentil 5 perempuan (65,27 cm). Berikut gambar dari papan tulis usulan:



Gambar 6. Usulan dan Letak Papan Tulis Sehingga panjang papan tulis ialah 142 cm dan lebar papan tulis 275 cm dengan peletakan 65,27 cm dari lantai dan jarak 56 cm untuk tiap papan tulis.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

- 1. Layout tradisional lebih efektif jika dibandingkan dengan layout U shape dilihat dari jumlah posisi dan persentase posisi yang memenuhi standar kemampuan rotasi kepala secara horizontal maupun vertikal
- Perlu adanya usulan perubahan panjang ukuran papan tulis menjadi 142 cm dengan lebar 275 cm, dimana papan tulis tersebut dipasang dengan posisi Tinggi Mata Duduk yaitu 65,27 cm dari lantai. Perubahan dimensi tersebut bertujuan untuk penggunaan papan tulis pada layout tradisional dan layout U shape. Persyaratan lain dari papan tulis tersebut adalah penggunaan bahan yang tidak mengkilap (melamin) dan menggunakan warna terang (putih).

B.Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan screen proyektor dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Syah, Muhibbin, "Psikologi Belajar", PT Raja Grapindo Persada, Jakarta, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, "Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD, SMP, SMA", 2007.
- Sutajaya, I Made, "Ergonomi Pendidikan", Penerbit Media Akademi, 2019.
- Ahlstrom, Vicki, "Human Factors Criteria for Displays: A Human Factors Design Standard Update of Chapter 5", Atlantic City, ATO-P Bonnie Kudrick, L-3 Communications, Titan Corporation, 2007.
- Kumala, Dian., dan Mahendra, "Analisis Jarak dan Sudut Pandang Posisi Duduk Pada Ruang Perkuliahan Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Di Gedung Tokong Nanas Universitas Telkom, Junsan Desain Interior, Universitas Telkom, Bandung", Jurnal IDEALOG, Vol.1 No 2, 2016.

Analisis Jarak dan Visual Field pada Layout Kelas Tradisional dan Layout U Shape untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus : SMPN X Bandung)

ORIGINALITY REPORT				
10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	2% STUDENT F	PAPERS
PRIMARY SOURCES				
1 perat	uran.bpk.go.id			4%
2 digilib	padmin.unismuh.a	ic.id		1%
3 eprint	ts.uad.ac.id			1%
journal Internet S	al.maranatha.edu			<1%
5 Subm Student P	nitted to Universita Paper	s Pendidikan	Ganesha	<1%
6 repos	sitory.upi.edu _{Source}			<1%
	nite Integrals of Ele er BV, 2015	ementary Fun	ctions",	<1%
8 eprint	ts.uny.ac.id			<1%
9 WWW.	answers.com			<1%
10 githuk	b.com Source			<1%
11 mafia	idoc.com Source			<1%
12 WWW.	slideshare.net			<1%

13	Internet Source	<1%
14	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1%
15	www.cps.unizar.es Internet Source	<1%
16	www.researchgate.net Internet Source	<1%
17	dianwahyukumalasari.blogspot.com Internet Source	<1%
18	electrician.unila.ac.id Internet Source	<1%
19	es.scribd.com Internet Source	<1%
20	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches

Off

Analisis Jarak dan Visual Field pada Layout Kelas Tradisional dan Layout U Shape untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus : SMPN X Bandung)

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	